

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KERAGAMAN FLORA DAN
FAUNA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs
NEGERI SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

Karomah

NIM: A610110095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Karomah

NIM : A.610110095

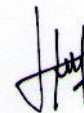
Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Flora dan Fauna Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 22 September 2015

Yang membuat pernyataan



Karomah

A.610110095

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KERAGAMAN LORA DAN FAUNA DI
INDONESIA MATA PELAJARAN IPS KELA VII MTs NEGERI SURAKARTA 1
TAHUN AJARAN 2014/2015

Diajukan Oleh :

KAROMAH

A.610110095

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, ~~22~~ September 2015



Drs. SUHARJO, MSi

NIK. 254

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KERAGAMAN FLORA DAN
FAUNA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs
NEGERI SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh

Karomah¹, Suharjo²

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP UMS

²Kepala HRD UMS

Hendry.romah@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the provision of textbooks. The aim of this study was to determine the desired criteria of student textbooks and effectiveness of teaching materials developed books to improve student learning outcomes at MTs Surakarta 1, by developing teaching materials material diversity of flora and fauna in Indonesia. This research development model using Dick And Carrey, with pre test- post test the experimental class and control class. The results of product development of teaching materials of this book through the validation phase and expert lecturers through revisi stage. The results of student responses with an average value of 3.18 categorized as good and teachers with an average value of 3.57 considered very good. While the results of the research by using books teaching materials products. The average value of the experimental class pretest posttest 65,21- became 88,6 and the average value of the control class 59,7 pre test-post test became 74. From the above it can be concluded that there are differences between the experimental class after significantly treated products of teaching materials and books to know the diversity of flora and fauna in Indonesia control without treatments products.

Keywords: *development, books, and students learning outcomes*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah penyediaan buku teks pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kriteria buku ajar yang diinginkan siswa dan efektifitas bahan ajar buku yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri Surakarta 1, dengan mengembangkan produk bahan ajar materi keragaman flora dan fauna di Indonesia. Model pengembangan penelitian ini menggunakan Dick And Carrey, dengan melakukan pre test-post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengembangan produk bahan ajar buku

ini melalui tahap validasi dosen ahli dan melalui tahap revisi. hasil respon siswa dengan nilai rata-rata 3,18 dikategorikan baik dan guru dengan rata-rata nilai 3,57 dikategorikan sangat baik. Sedangkan hasil dari penelitian dengan menggunakan produk bahan ajar buku. Nilai rata-rata kelas eksperimen pre test 65,21- post test menjadi 88,6 dan nilai rata-rata kelas kontrol pre test 59,7 – post test menjadi 74. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen sesudah mendapat perlakuan produk bahan ajar buku mengenal keragaman flora dan fauna di Indonesia dan kontrol tanpa perlakuan produk.

Kata Kunci: pengembangan, buku, dan hasil belajar siswa.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan didukung dengan alat (bahan ajar) yang disusun dengan sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (John S.Brubacher,1987:371).

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo & Jasmadi, 2008:40).

Dalam menyusun bahan ajar untuk materi Keragaman flora dan fauna di Indonesia mata pelajaran IPS kelas VII MTs peneliti mengambil bahan ajar Buku.

Secara umum buku di bedakan menjadi empat jenis (Prastowo, 2011:79) yaitu sebagai berikut:

1. Buku Sumber, yaitu buku yang bisa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.

2. Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
3. Buku pegangan, yaitu buku yang dapat dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
4. Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

Dari pengertian buku di atas, maka dapat di pahami bahwa pada dasarnya buku adalah bahan tertulis berupa lembaran dan jilid yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku untuk kemudian digunakan oleh siswa.

Bahan ajar berbasis gambar menyajikan materi dalam bentuk gambar dalam pembelajaran IPS bisa dijadikan alternative untuk mengatasi kendala-kendala di atas. Dengan menggunakan pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran IPS dapat berjalan lebih bervariasi dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul penelitian “**Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia Mata Pelajaran IPS kelas VII MTs**”. Dimana akan dibahas lebih rinci dalam penelitian ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Model pengembangan dalam penelitian ini dengan bahan ajar materi keragaman flora dan fauna di Indonesia, dengan menggunakan model Dick and Carrey (2001) dalam model tersebut terdiri dari sepuluh langkah (Punaji Setyosari, 2010:201). Yaitu: 1) Analisis kebutuhan, 2) Analisis pembelajaran, 3) Analisis pembelajaran dan konteks, 4) Tujuan umum dan khusus, 5) Mengembangkan instrument, 6) Mengembangkan strategi, 7) Mengembangkan dan memilih bahan

pembelajaran, 8) Merancang dan melakukan penilaian formatif, 9) Merevisi pengajaran, 10) Merancang dan melakukan penilaian sumatif.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi siswa MTs Negeri Surakarta 1 tahun ajaran 2014/2015 pada kelas VII PK 1 24 siswa, VII PK 2 24 Siswa.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen model *control grup and posttest design*, dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok control (Zainal Arifin, 2011:76).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu digunakan untuk mengolah data dari angket kebutuhan siswa hasil review ahli materi, guru, serta ahli buku ajar. Hasil analisis ini lalu digunakan untuk merevisi produk awal pengembangan bahan ajar buku. Dan analisis selanjutnya statistik deskriptif yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam bentuk analisis presentase, analisis tersebut diperoleh dari uji coba lapangan antara lain analisis hasil tes pemahaman dan analisis respon siswa. Analisis yang digunakan untuk membandingkan hasil nilai *pre test dan post test* pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu menggunakan uji validitas dan realibilitas, uji normalitas, uji t, uji keseimbangan, uji homogenitas.

C. HASIL dan PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan

Kriteria bahan ajar buku IPS yang diinginkan siswa diperoleh dari hasil kebutuhan dari 48 siswa dan 1 guru IPS kelas VII, yang meliputi 3 aspek yaitu Aspek isi, Aspek penyajian dan aspek Grafik. Dari ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Judul yang diinginkan PERSEBARAN KERAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA, perlu perluasan materi, perlu adanya gambar dan contoh untuk lebih memahami materi, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dicantumkan tujuan pembelajaran dan rangkuman pada setiap bab, dicantumkan glosarium, cover bahan ajar yang diinginkan berwarna serta

bergambar dan ada tulisan, jumlah halaman yang diinginkan lebih dari 30 halaman, ukuran buku A4.

Hasil respon siswa dari bahan ajar buku yang dibuat dengan judul persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan rata-rata nilai 3,18 dikategorikan “Baik” sedangkan dari hasil respon guru dengan rata-rata nilai 3,57 sehingga dikategorikan “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan dari respon siswa dan guru MTs Negeri Surakarta 1 produk bahan ajar layak digunakan.

2. Hasil Eksperimen.

a. Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pembelajaran kelas eksperimen hasil nilai *pre test* yaitu 65,21 dan setelah menggunakan bahan ajar produk hasil *post test* dengan rata-rata 88,6. Dari nilai *pre test* dan *post test* kemudian dibandingkan, dengan demikian maka dapat disimpulkan hasil peningkatan nilai setelah menggunakan produk bahan ajar buku yaitu 23,39%. Sedangkan penilaian kelas kontrol sebelum menggunakan bahan ajar buku, hasil nilai *pre test* dengan rata-rata 59,7 dan nilai *post test* dengan rata-rata 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan bahan ajar yang ada terdapat peningkatan nilai yaitu 14,3%.

b. Hasil Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Hasil uji validitas diperoleh dari output korelasi antara r hitung yang kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari nilai signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) =24, maka di dapat r tabel 0,339 kurang dari r tabel =0,339 maka soal-soal tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan soal-soal lainnya nilai korelasinya lebih besar dari r tabel $> 0,339$ maka soal-soal instrumen tersebut valid. Uji realibilitas terdapat nilai *Alpha* sebesar 0,329. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan dengan jumlah data (n)=34, maka di dapat r

tabel sebesar 0,339 oleh karena itu $r = 329 > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut reliabel. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah normal atau belum normal, dinyatakan normal apabila $L_{\text{obs}} < L_{\text{table}}$ maka H_0 diterima artinya normal. Uji T, uji t diterima apabila $T_h < T_t$ maka H_0 Diterima. Hasil uji keseimbangan, uji keseimbangan dinyatakan diterima apabila $T_h < T_t$ maka H_0 diterima, tapi dari tabel diatas dapat diambil pernyataan $t_h > T_t$ maka H_0 di tolak. Selanjutnya uji homogenitas $DK = \chi^2_{\text{obs}} > \chi^2_{\text{tabel}} \rightarrow H_0$ ditolak karena $\chi^2_{\text{obs}} < \chi^2_{\text{tabel}} \rightarrow H_0$ diterima $\rightarrow$ Kedua populasi homogen $\chi^2_{\text{obs}} = 89.42982903$, $\chi^2_{\text{tabel}} = 3.841$.

D. SIMPULAN

Kriteria bahan ajar buku IPS yang diinginkan siswa judul buku yang diinginkan persebaran flora dan fauna di Indonesia, perlu perluasan materi, perlu adanya gambar dan contoh untuk lebih memahami materi, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dicantumkan tujuan pembelajaran dan rangkuman pada setiap bab, dicantumkan glosarium, cover bahan ajar yang diinginkan berwarna serta bergambar dan nada tulisan, jumlah halaman yang diinginkan lebih dari 30 halaman, ukuran buku A4.

Hasil pembelajaran kelas eksperimen hasil nilai *pre test* yaitu 65,21 dan setelah menggunakan bahan ajar produk hasil *post test* dengan rata-rata 88,6. Dari nilai *pre test* dan *post test* kemudian dibandingkan, dengan demikian maka dapat disimpulkan hasil peningkatan nilai setelah menggunakan produk bahan ajar buku yaitu 23,39%. Sedangkan penilaian kelas kontrol sebelum menggunakan bahan ajar buku, hasil nilai *pre test* dengan rata-rata 59,7 dan nilai *post test* dengan rata-rata 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan bahan ajar yang ada terdapat peningkatan nilai yaitu 14,3%. Dari hasil uraian di atas maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan hasil

antara kelas eksperimen yang menggunakan produk bahan ajar buku dan kelas kontrol yang tidak menggunakan produk bahan ajar buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media Jogjakarta.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.
- Arlitasari, Oni. dkk. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu*. Surakarta: FKIP UNS.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. Jogjakarta: Diva Pres
- Kementrian Pendidikan. 2013. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munandir. 1987. *Rancangan Sistem Pengajaran*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.